

8. Penyajian Data Komoditi Batik Kabupaten Sukoharjo dengan Google Earth

by Much Aziz Muslim

Submission date: 23-Jul-2019 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1154280266

File name: Data_Komoditi_Batik_Kabupaten_Sukoharjo_dengan_Google_Earth.pdf (544.72K)

Word count: 1423

Character count: 9148

Penyajian Data Komoditi Batik Kabupaten Sukoharjo dengan Google Earth

Ukhti Ikhsani Larasati^{#1}, Much Aziz Muslim^{*2}

[#]Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Negeri Semarang
Sekaran, Gunungpati, Semarang

¹ukhtiikhsani010@students.unnes.ac.id

^{*}Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Negeri Semarang
Gd. D5 Lantai 2 FMIPA UNNES

²a212muslim@yahoo.co.id

Abstrak— Kabupaten Sukoharjo memiliki banyak potensi daerah yang merupakan komoditi unggulan kabupaten yaitu komoditi mebel kayu, mebel rotan, batik, tekstil dan produk tekstil, kaca grafir, kerajinan kulit/tatah sungging (wayang), kerajinan gitar, kerajinan gamelan, *shuttlecock*, jamu tradisional, emping mlinjo, sarung goyor, beras, dan alkohol. Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sukoharjo adalah salah satu pelaksana urusan Pemerintah Daerah kabupaten Sukoharjo di bidang perindustrian dan perdagangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung bagaimana data-data komoditi unggulan kabupaten Sukoharjo disajikan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sukoharjo. Setelah mengetahui sistem penyajian data yang diterapkan yaitu secara manual, kemudian muncul gagasan menggunakan aplikasi *Google Earth* yang digunakan untuk menyajikan data komoditi unggulan khususnya komoditi unggulan batik. Dengan adanya perubahan sistem penyajian data ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sukoharjo lebih terbantu dalam menemukan lokasi-lokasi produksi batik di kabupaten Sukoharjo. Sehingga Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sukoharjo dapat dengan mudah dalam memantau perkembangan produsen komoditi unggulan. Ada sebanyak 36 data komoditi batik yang berhasil disajikan ke dalam *Google Earth* dari 36 data komoditi batik kabupaten Sukoharjo.

Kata kunci— GIS, *Google Earth*, Komoditi Batik

I. PENDAHULUAN

Dalam penelitiannya, Hati dkk [1] menjelaskan bahwa komoditas unggulan merupakan komoditas andalan yang memiliki posisi strategis berdasarkan pertimbangan teknis (kondisi, tanah dan iklim) maupun sosial ekonomi dan kelembagaan (penguasaan teknologi, kemampuan sumberdaya manusia, infrastruktur dan kondisi budaya setempat) untuk dikembangkan di suatu wilayah.

Produk unggulan daerah seperti yang dijelaskan oleh Benny [2] bahwa produk unggulan daerah menggambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumberdaya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya. Sebuah produk dikatakan unggul jika memiliki daya saing sehingga mampu untuk

menangkal produk pesaing di pasar domestik dan/atau menembus pasar ekspor.

Dalam *website* resminya, Biro Humas Prov. Jateng [3] dijelaskan bahwa kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mana hampir semua daerah di Jawa Tengah memiliki corak dan sentra batik sendiri. Begitu pula di Sukoharjo, berdekatan dengan Kota Surakarta yang merupakan sentra batik nasional. Produksi batik asal Sukoharjo berkembang bersamaan dengan kian meluasnya penggemar busana batik. Motif dan bahan yang digunakan pun semakin beragam sehingga konsumen memiliki banyak pilihan dengan harga yang bervariasi pula.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muslim [4] menjelaskan bahwa *Google Earth* merupakan sebuah program globe virtual yang sebenarnya disebut *Earth Viewer* dan dibuat oleh Keyhole, Inc. Program ini memetakan bumi dari superimposisi gambar yang dikumpulkan dari pemetaan satelit, fotografi udara dan *globe GIS* (Sistem Informasi Geografis) tiga dimensi. Sistem informasi geografis adalah aplikasi desain komputer secara digital yang digunakan untuk mengambil, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, dan menganalisa informasi geografi.

Sistem Informasi Geografis dalam Muslim [5] adalah sistem yang menyediakan informasi yang merefleksikan seluruh kegiatan di muka bumi. Kegiatan ini meliputi mengambil, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi yang diperlukan oleh pengguna. Informasi-informasi yang diperlukan dalam bentuk data-data posisi, koordinat, ruang atau spasial maupun data-data non spasial sangat diperlukan dalam pendukung dasar-dasar untuk memutuskan perencanaan, maupun kegiatan sehari-hari.

II. METODOLOGI

A. Metode Observasi

Dalam bukunya, Sugiyono [6] menjelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara pengamatan lapangan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana akan dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap. Pengamatan lapangan secara langsung, dalam kasus ini dilakukan oleh mahasiswa

dengan cara praktik kerja lapangan. Penulis melakukan pengamatan langsung pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo.

B. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam kasus ini, perlu adanya studi pustaka mengenai penyajian data komoditi batik dengan *Google Earth*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data yang dilakukan secara manual dengan menggunakan buku cetak dan file .pdf sebenarnya sudah cukup lengkap untuk dijadikan sebuah penyajian data, namun dalam menyajikan data potensi/komoditi batik alangkah baiknya jika dilengkapi dengan denah dari lokasi sehingga menghasilkan data yang lebih konkrit. Maka dari itu admin melakukan konversi penyajian data dari buku cetak ke penyajian data menggunakan buku cetak dan *Google Earth*.

A. Penandaan Lokasi

Penyajian data komoditi batik kabupaten Sukoharjo dengan *Google Earth* dilakukan penandaan pada setiap lokasi perusahaan dan/atau usaha kecil menengah sehingga menghasilkan data peta konkrit. Adapun langkah-langkah dalam penandaan lokasi dengan *Google Earth* adalah sebagai berikut.

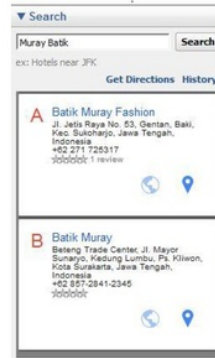
- 1) Sebelum melakukan penandaan lokasi terlebih dahulu menyiapkan data-data komoditi batik kabupaten Sukoharjo.
- 2) Cara mencari titik koordinat garis lintang dan bujur pada *Google Earth* adalah sebagai berikut.

- 2.1) Membuka tampilan *Google Earth*. Menuliskan nama lokasi yang akan dicari titik koordinatnya pada toolbar *Search* di sisi kiri kemudian klik "Search". Sebagai contoh mencari titik koordinat dari Muray Batik, tampilan *search* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. 1 Tampilan Search pada *Google Earth*

- 2.2) Setelah *Google Earth* mencari lokasi sesuai dengan nama yang telah di-input-kan maka *Google Earth* akan memberikan beberapa alternatif lokasi sesuai dengan kata kunci yang telah di-input-kan. Berikut adalah tampilan hasil pencarian Muray Batik yang dapat dilihat pada Gambar 2.



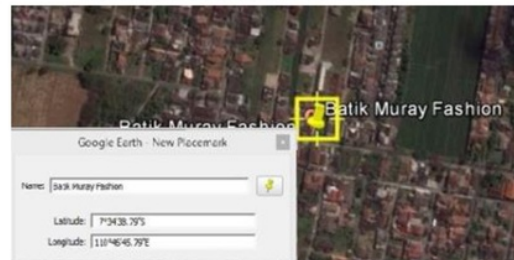
Gambar. 2 Tampilan Hasil Pencarian pada *Google Earth*

- 2.3) Kemudian ditemukan penunjuk arah dari lokasi Muray Batik. Ditemukan dua lokasi dengan nama yang sama, sesuai dengan alamat lokasi pada data yang telah ada, kemudian klik penunjuk arahnya. Lalu pada penunjuk arah tersebut tambahkan tanda letak. Klik "Add Placemark" yang berwarna kuning pada toolbar menu. Tampilan *toolbar menu* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar. 3 Tampilan menu toolbar pada *Google Earth*

Letakkan tanda tepat pada penunjuk arah sehingga menghasilkan titik koordinat yang sempurna. Pada penanda letak akan ditampilkan nama serta garis lintang dan garis bujur. Garis lintang dan garis bujur dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar. 4 Garis Lintang dan Garis Bujur

- 3) Untuk menandai lokasi seluruh komoditi batik di kabupaten Sukoharjo, lakukan langkah 1 dan 2 secara berurutan. Kemudian tambahkan *tag HTML* untuk memperindah tampilan dan membuatnya tampak lebih praktis juga. *Source code* dapat dilihat pada Gambar 5. Isikan *source code* tersebut di bagian *Description* pada *Properties* masing-masing penanda lokasi (*Placemark*).

```

<a href=""></a>
<html>
<body>
<table width="70%" border="1">
<tr><td>Nama</td><td>... ..</td></tr>
<tr><td>Alamat</td><td>... ..</td></tr>
<tr><td>Nama Pemilik</td><td>... ..</td>
</tr>
<tr><td>Telepon</td>
<td>... ..</td></tr>

```

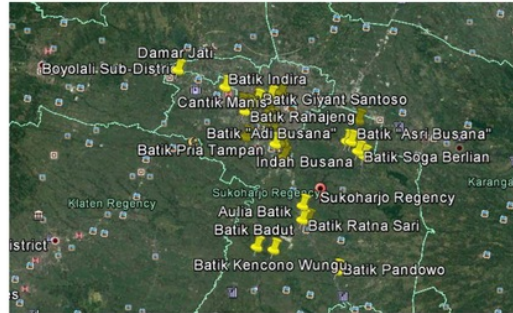
Gambar. 5 Source Code HTML

Isikan Nama, Alamat, Nama Pemilik, dan Telepon pada tag HTML untuk masing-masing perusahaan dan/atau usaha kecil menengah sesuai dengan data yang sesuai pada data yang telah disediakan. Penanda letak (Placemark) yang telah ditambahkan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar. 6 Tampilan Penanda Letak pada Google Earth

Setelah seluruh langkah tersebut dilakukan Gambar 7 berikut adalah lokasi-lokasi perusahaan dan/atau usaha kecil menengah se-kabupaten Sukoharjo.



Gambar. 7 Tampilan Penanda Letak pada Google Earth di Kabupaten Sukoharjo

IV. KESIMPULAN

Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sukoharjo menyajikan data komoditi batik dari cara manual ke Google Earth. Penggunaan Google Earth tersebut yaitu dengan penandaan letak setiap lokasi perusahaan dan/atau usaha kecil menengah. Penyajian data pelanggan pada Google Earth dikemas dengan bahasa Hyper Text Markup Language (HTML) sehingga menjadi lebih menarik dalam memberikan lokasi perusahaan dan/atau usaha kecil menengah. Ada sebanyak 36 data komoditi batik yang berhasil disajikan ke dalam Google Earth dari 36 data komoditi batik kabupaten Sukoharjo sehingga 100% data telah ter-input.

REFERENSI

- [1] Hati, IP., Sardjito. 2014. Arah Pengembangan Komoditas Unggulan di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Jurnal Teknik POMITS. Vol. 3(2):285-289.
- [2] Oksatriandhi, B., Santoso, EB. 2014. Identifikasi Komoditas Unggulan di Kawasan Agropolitan Kabupaten Pasaman. Jurnal Teknik POMITS. Vol. 3(1).
- [3] Promo Jateng. Biro Humas Prov. Jateng. 2010. <http://www.promojateng-pemprovjateng.com/detilproduk.php?kota=Sukoharjo&produk=Batik>. Diakses 1 Juli 2016 21:00 WIB.
- [4] Muslim, M. A., & Pramesti, A. A. 2015. Penyajian Data Pelanggan pada Lima Area PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandel Pekalongan Menggunakan Google Earth. Scientific Journal of Informatics, 1(2), 193-200.
- [5] Muslim, M. A. 2005. Aplikasi Penentuan Rute Terbaik Berbasis Sistem Informasi Geografis. Dinamik-Jurnal Teknologi Informasi, 10(2).
- [6] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal. 308.

8. Penyajian Data Komoditi Batik Kabupaten Sukoharjo dengan Google Earth

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Romauli Basaria, Adi Setiawan, Eko Sedyono. "Penentuan luas wilayah kabupaten dan kota di provinsi sulawesi tengah menggunakan metode poligon dengan bantuan google earth", Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2018 2%

Publication
- 2 Andri Lesmana Suryana, Reza El Akbar, Nur Widiyasono. "Investigasi Email Spoofing dengan Metode Digital Forensics Research Workshop (DFRWS)", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2016 2%

Publication
- 3 Muhamad Arsad Adam, Nur Widiyasono, Husni Mubarak. "Analisis Data Digital Evidence pada Layanan Voice Over Internet Protocol (VoIP)", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2016 2%

Publication

Nuket Mas, Ilker Tasci, Bilgin Comert, Ramazan

4

Ocal, Mehmet Refik Mas. "Ursodeoxycholic acid treatment improves hepatocyte ultrastructure in rat liver fibrosis", World Journal of Gastroenterology, 2008

Publication

1%

5

Nuril Annissa Ekayanti, Vitalis Djarot Sumarwoto. "PENINGKATKAN SIKAP EMPATI MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK BERBANTUAN TEKNIK PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS X.A.V.1 SMK NEGERI 1 JIWAN KABUPATEN MADIUN", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2015

Publication

1%

6

Yuyun Puji Rahayu. "Elastisitas Harga dan Pendapatan Terhadap Permintaan Kredit Sepeda Motor di Kabupaten Manokwari", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2019

Publication

1%

7

Kamaluddin Ahmad, Ongki Ongki. "PERAN KEPALA DESA DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK ANTAR MASYARAKAT BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 2 TAHUN 2015 (STUDI KASUS DI DESA RENDA KECAMATAN BELO KABUPATEN BIMA)", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

1%

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words